

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang uji efektivitas konsentrasi dan jenis ekstrak bintaro (*Cerbera odollam*) terhadap pengendalian hama kutu putih (*Pseudococcus citriculus*) pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi ekstrak bintaro efektif dalam mengendalikan hama kutu putih (*Pseudococcus citriculus*) dengan presentase mortalitas mencapai 100%. Waktu kematian  $LT_{50}$  tercepat yaitu pada konsentrasi 30% ekstrak biji bintaro dengan waktu 3 hari.
2. Kedua jenis ekstrak bintaro tidak memiliki perbedaan pada mortalitas kutu putih dan  $LT_{50}$ . Namun jenis ekstrak mempengaruhi perubahan warna kutu putih pada 3 HSA. Ekstrak biji bintaro memberikan perubahan warna lebih cepat dan persentase perubahan warna kuning serta hitam lebih tinggi dibandingkan ekstrak daun bintaro.
3. Tidak terdapat interaksi antara konsentrasi ekstrak bintaro dengan jenis ekstrak bintaro terhadap mortalitas kutu putih, *lethal time* 50% ( $LT_{50}$ ), perubahan warna dan perubahan tingkah laku.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan menggunakan ekstrak bintaro dengan konsentrasi 30% untuk pengendalian hama kutu putih pada tanaman jambu biji yang lebih efektif. Selain itu disarankan pula untuk melakukan kajian lanjutan mengenai aplikasi ekstrak bintaro dalam pengendalian kutu putih secara langsung pada tanaman jambu biji guna mengevaluasi dampak ekstrak tersebut terhadap tanaman.